

Penerapan Strategi *Know, Want To Know, Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02

Hari Satrijono¹, Izzah Fitri Badriyah², Fajar Surya Hutama³

^{1, 2, 3)} Prodi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ). Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: hari.fkip@unej.ac.id, zahfiyah88@gmail.com, fajarsurya.fkip@unej.ac.id

Received: April 2019

Accepted: April 2019

Published: May 2019

Abstrak

Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan. Dalam aktivitas membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang luas serta dapat melakukan penilaian terhadap suatu bacaan. Permasalahan yang sering ditemui guru dalam pembelajaran membaca yaitu siswa belum memahami isi bacaan selain itu siswa belum bisa menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masih banyak terdapat siswa yang belum memahami isi bacaan yang dibacanya dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Kemampuan membaca pemahaman yang kurang dapat memberikan dampak yang tidak baik, sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penerapan strategi KWL yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa, (2) meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan kategori cukup signifikan yaitu pada kegiatan prasiklus adalah 64,23 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 72,67 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 78,26 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,44, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,59.

Kata Kunci: strategi *know want to know learned* (KWL), hasil belajar membaca pemahaman

Abstract

Reading can be interpreted as activities carried out to obtain information from a writing. In reading activities a person can obtain extensive information and knowledge and can make an assessment of a reading. The problem that is often encountered by teachers in reading learning is that students do not understand the contents of the reading besides that students have not been able to retell the contents of the reading they read. Based on observations that have been made, there are still many students who do not understand the contents of the reading they read and student learning outcomes are still low. The ability to read understanding that can not give a bad impact, so it affects student learning outcomes. Therefore, it is necessary to implement a *Know-Want to Know-Learned* learning strategy that is expected to improve student reading comprehension learning outcome. This research is a type of classroom action research aimed at: (1) describe the process of applying the KWL strategy that can improve student learning outcomes in reading comprehension, (2) improve learning outcomes of reading students' understanding. Data collection methods used are documentation, interviews, and tests. Data collection methods used are documentation, interviews, and tests. The data analysis technique used is the analysis of classroom action research. Based on the results of the study, there was an increase in reading comprehension results with a quite significant category that is in the pre cycle activity is 64.23 with enough categories, he first cycle was 72.67 with a good category, and the second cycle was 78.26 in the good category, so that from pre-cycle activities to the first cycle there was an increase of 8.44, and from cycle I to cycle II there was an increase of 5.59.

Keyword: the strategy of *know want to know learned* (KWL), learning outcomes of reading comprehension

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam aspek pendidikan. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi untuk memperoleh dan memberi suatu informasi, juga untuk menyampaikan pendapat seseorang. Menurut Kenjono (dalam Solhan, 2007) bahasa adalah sistem lambang bunyi arbiter, yaitu bahasa telah disepakati dan mampu di-

pahami oleh kedua belah pihak pengguna bahasa tersebut. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa mulai diajarkan kepada anak sejak mereka belajar berucap yang lalu dikembangkan ketika menginjak pendidikan formal yaitu sekolah. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat perlu diajarkan secara baik di sekolah. Keterampilan berbahasa meliputi menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Salah

satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari siswa di sekolah. Keterampilan membaca memiliki peranan sangat penting dalam suatu aktivitas komunikasi. Keterampilan membaca merupakan modal utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Kompetensi dasar membaca kelas IV pada kurikulum 2013 yaitu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penting bagi guru untuk membelajarkan kalimat utama yang merupakan kalimat pokok untuk menemukan informasi baru atau ringkasan dari keseluruhan bacaan melalui membaca pemahaman, untuk SD kelas IV semester genap.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu bentuk keterampilan membaca yaitu membaca pemahaman. Tampubolon (2008) menjelaskan keterampilan membaca salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman termasuk keterampilan yang harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Menurut Nurhadi (dalam Ningtiyas, 2010:11) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman antara lain faktor internal (diri sendiri) yang meliputi minat, intelegensi dan tujuan membaca, dan faktor eksternal (luar) pembaca yaitu meliputi sarana dan lingkungan. Salah satu metode pembelajaran membaca pemahaman adalah strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned). Menurut Rahim (2005:41), strategi pembelajaran KWL mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi KWL juga dapat membantu siswa memahami informasi baru yang diterimanya. Strategi pembelajaran KWL cukup sederhana dan jelas serta memiliki dampak signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca pemahaman.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas IVB yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018 di SDN Jember Lor 02, didapatkan informasi bahwa dengan jumlah siswa yang cukup banyak, sulit untuk mengendalikan semua siswa, sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan berani untuk bertanya, dan mereka yang seringkali mendapatkan nilai bagus. Melalui data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 masih rendah dan perlu dikembangkan. Berdasarkan penelitian Sari (2011), diketahui bahwa pe-

ningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 meningkat menjadi 60%, sedangkan pada siklus 2 menjadi 83%, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Penerapan strategi KWL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa serta memudahkan siswa kelas IVB dalam memahami materi pada tema indah nya keragaman di negeriku. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) layak untuk diteliti. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi KWL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indah nya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02".

Penerapan Strategi KWL ini telah dibuktikan oleh Rakil Lipa *et al* (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran peningkatan keterampilan memahami bacaan menggunakan metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 44 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada *pretest* 65,00%. Hasil memahami bacaan menggunakan metode KWL pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 70,11%. Sedangkan, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,40%. Berdasarkan data hasil memahami bacaan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian Koriana (2015) juga sejalan dengan itu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan teknik KWL dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Kedua, Terdapat interaksi antara penerapan model pembelajaran dan sikap demokrasi siswa terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VI SD Gugus V Kecamatan Abang. Ketiga, Hasil belajar siswa yang memiliki sikap demokrasi tinggi yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan teknik KWL lebih baik daripada siswa yang mengikuti pelajaran dengan model konvensional. Keempat, Untuk siswa yang memiliki Sikap demokrasi rendah, tidak terdapat perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembela-

jaran kooperatif berbantuan teknik KWL dan siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VI SD Gugus V Kecamatan Abang.

Hasil penelitian Hendarwati (2013), juga menunjukkan bahwa (1) aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar mempunyai kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 3,11. (2) Hasil belajar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t(6,2650) < t(1,671)$.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011) PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IVB melalui strategi KWL di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IVB SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 39 siswa, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan tes. Menurut Masyud (2016) teknik analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar kelas IVB SDN Jember Lor 02. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, penilaian individu siswa di-

anggap telah tuntas belajar apabila dapat mencari tingkat penguasaan minimal tes ≥ 75 .

Menurut Satrijono *et al* (2012), prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Masing-masing tahap itu diuraikan sebagai berikut. Tahap persiapan, meliputi: (1) pemilihan judul; (2) pengadaan studi pustaka; dan (3) penyusunan metode penelitian. Tahap pelaksanaan, meliputi: (1) pengumpulan data; (2) analisis berdasarkan metode yang ditentukan; dan (3) menyimpulkan hasil penelitian. Tahap penyelesaian, meliputi: (1) menyusun laporan penelitian; (2) revisi laporan penelitian; dan (3) penggantian laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

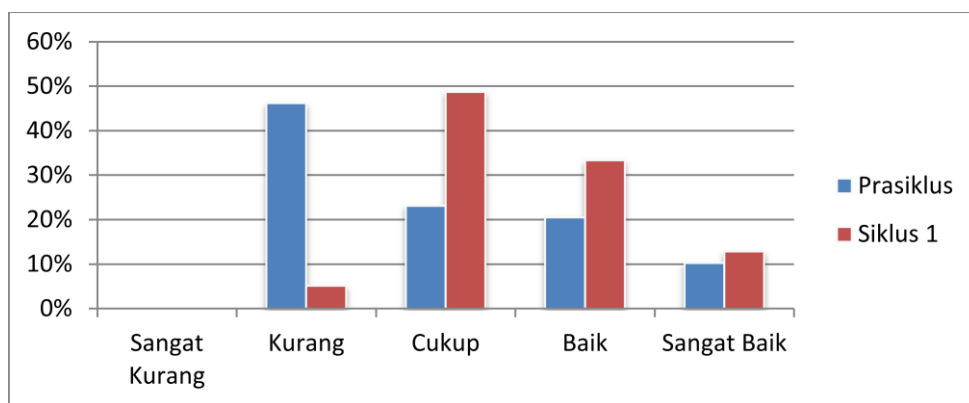
Penelitian dimulai pada 12 September 2018 dengan melakukan kegiatan wawancara, dan observasi. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan membaca khususnya membaca pemahaman. Penelitian selanjutnya dilaksanakan pada 06 Februari 2019 dengan melakukan tindakan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran KWL. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun pada RPP siklus I. Penelitian selanjutnya dilaksanakan pada 13 Februari 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP siklus II yang telah disiapkan pada tema indahny keragaman di negeriku, subtema indahny persatuan dan kesatuan, pembelajaran 3.

Hasil analisis data pada tahap prasiklus ke siklus I kemudian dibandingkan untuk mengetahui selisih pada setiap kriteria dan mengetahui adanya peningkatan. Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Dari data pada Tabel 1, dibuat diagram kenaikan skor hasil belajar membaca pemahaman pada ranah kognitif siswa tiap indikator prasiklus ke siklus I sebagaimana tampak pada Gambar 1. Secara klasikal hasil belajar membaca pemahaman siswa pada ranah kognitif prasiklus ke siklus I dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Kognitif Prasiklus ke Siklus I

Kategori	Rentangan	Prasiklus	Persentase	Siklus I	Persentase
Sangat Baik	$80 < Pk \leq 100$	4	10,26%	5	12,82%
Baik	$70 < Pk \leq 80$	8	20,51%	13	33,33%
Cukup	$60 < Pk \leq 70$	9	23,08%	19	48,72%
Kurang	$40 < Pk \leq 60$	18	46,15%	2	5,13%
Sangat Kurang	$0 \leq Pk \leq 40$	0	0%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%



Gambar 1. Diagram Kenaikan Presentase Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Kognitif dari Prasilus ke Siklus I

Tabel 2. Skor Ranah Kognitif Siswa pada Prasilus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Prasilus	64,23	Cukup
Siklus I	72,67	Baik

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada skor klasikal ranah kognitif siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL, mengalami peningkatan. Skor perolehan pada ranah kognitif prasilus sebesar 64,23 meningkat pada siklus I menjadi 72,67. Peningkatan presentase ranah afektif siswa dari prasilus ke siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Adapun data peningkatan skor ranah afektif prasilus dan siklus I secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Ranah Afektif Siswa pada Prasilus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Prasilus	63,17	Cukup
Siklus I	69,23	Cukup

Dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa adanya peningkatan skor klasikal pada ranah afektif siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL. Skor perolehan pada ranah afektif prasilus sebesar 63,17 meningkat pada siklus I menjadi 69,23. Peningkatan pada ranah psikomotorik siswa dari prasilus ke siklus I dapat dilihat pada Tabel 5.

Secara klasikal hasil belajar membaca pemahaman siswa pada ranah psikomotorik prasilus ke siklus I dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Ranah Psikomotorik Siswa pada Prasilus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Prasilus	61,85	Cukup
Siklus I	68,17	Cukup

Dari Tabel 6 diketahui bahwa terdapat peningkatan skor klasikal pada ranah psikomotorik siswa, setelah diterapkan strategi pembe-

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Afektif Prasilus ke Siklus I

Kategori	Rentangan	Prasilus	Persentase	Siklus I	Persentase
Sangat Baik	80 < Pk ≤ 100	5	12,82%	8	20,51%
Baik	70 < Pk ≤ 80	5	12,82%	8	20,51%
Cukup	60 < Pk ≤ 70	10	25,64%	8	20,5%
Kurang	40 < Pk ≤ 60	15	38,46%	15	38,47%
Sangat Kurang	0 ≤ Pk ≤ 40	4	10,26%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Psikomotorik Prasilus ke Siklus I

Kategori	Rentangan	Prasilus	Persentase	Siklus I	Persentase
Sangat Baik	80 < Pk ≤ 100	3	7,69%	4	10,26%
Baik	70 < Pk ≤ 80	4	10,26%	10	25,64%
Cukup	60 < Pk ≤ 70	7	17,95%	15	38,46%
Kurang	40 < Pk ≤ 60	25	64,10%	10	26,64%
Sangat Kurang	0 ≤ Pk ≤ 40	0	0%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Kognitif Siklus I ke Siklus II

Kategori	Rentangan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
Sangat Baik	80 < Pk ≤ 100	5	12,82%	9	23,08%
Baik	70 < Pk ≤ 80	13	33,33%	15	38,46%
Cukup	60 < Pk ≤ 70	19	48,72%	15	38,46%
Kurang	40 < Pk ≤ 60	2	5,13%	0	0%
Sangat Kurang	0 ≤ Pk ≤ 40	0	0%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Afektif Siklus I ke Siklus II

Kategori	Rentangan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
Sangat Baik	80 < Pk ≤ 100	8	20,51%	9	23,08%
Baik	70 < Pk ≤ 80	8	20,51%	15	38,46%
Cukup	60 < Pk ≤ 70	8	20,51%	15	38,46%
Kurang	40 < Pk ≤ 60	15	38,47%	0	0%
Sangat Kurang	0 ≤ Pk ≤ 40	0	0%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%

Tabel 11. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa pada Ranah Psikomotorik Siklus I ke Siklus II

Kategori	Rentangan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
Sangat Baik	80 < Pk ≤ 100	4	10,26%	10	25,64%
Baik	70 < Pk ≤ 80	10	25,64%	14	35,90%
Cukup	60 < Pk ≤ 70	15	38,46%	15	38,46%
Kurang	40 < Pk ≤ 60	10	25,64%	0	0%
Sangat Kurang	0 ≤ Pk ≤ 40	0	0%	0	0%
Jumlah		39	100%	39	100%

ajaran KWL. Skor perolehan pada ranah psikomotorik prasiklus sebesar 61,85 meningkat pada siklus I menjadi 68,17. Hasil analisis data pada tahap siklus I ke siklus II kemudian dibandingkan untuk mengetahui selisih pada setiap kriteria dan mengetahui adanya peningkatan.

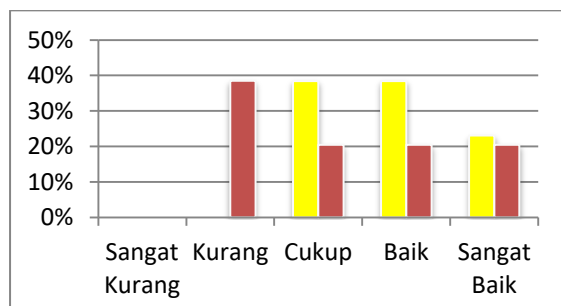
Secara klasikal skor hasil belajar membaca pemahaman siswa ranah kognitif siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Skor Ranah Kognitif Siswa pada Prasiklus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Siklus I	72,67	Baik
Siklus II	78,26	Baik

Dari Tabel 8, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan skor secara klasikal pada ranah kognitif siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL. Skor perolehan pada ranah kognitif pada siklus I sebesar 72,67 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,26. Peningkatan presentase ranah afektif siswa dari prasiklus ke siklus I dapat dilihat pada tabel 9.

Dari data pada Tabel 9 tersebut, dapat dibuat diagram kenaikan skor ranah afektif siswa tiap indikator siklus I ke siklus II sebagai mana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Skor Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II

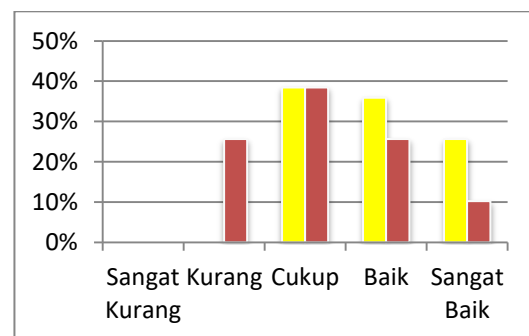
Secara klasikal skor hasil belajar membaca pemahaman siswa ranah afektif siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Skor Ranah Afektif Siswa pada Prasiklus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Siklus I	69,23	Cukup
Siklus II	75,84	Baik

Dari Tabel 10, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor secara klasikal pada ranah afektif siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL. Skor perolehan pada ranah afektif pada siklus I sebesar 69,23 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,84.

Adapun kenaikan presentase ranah penilaian psikomotorik siswa pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 11. Dari data pada tabel tersebut dapat dibuat diagram kenaikan skor ranah psikomotorik siswa tiap indikator siklus I ke siklus II sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Skor Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I ke Siklus II

Secara klasikal skor hasil belajar membaca pemahaman siswa ranah psikomotorik siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Skor Ranah Psikomotorik Siswa pada Prasiklus dan Siklus I

Tindakan	Skor	Kategori
Siklus I	68,17	Cukup
Siklus II	76,28	Baik

Dari Tabel 12, dapat diketahui terdapat peningkatan skor secara klasikal pada ranah psikomotorik siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL. Skor perolehan pada ranah psikomotorik pada siklus I sebesar 68,17 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,28.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Proses penerapan strategi pembelajaran *know, want to know, and learned* (KWL) yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tema indahny keragaman di negeriku tahun pelajaran 2018/2019; (b) Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan strategi KWL pada siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tema indahny keragaman di negeriku dari siklus I hingga siklus II yaitu, diperoleh hasil belajar ranah kognitif pada kegiatan prasiklus adalah 64,23 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 72,67 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 78,26 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,44, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,59.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BSNP. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: BP. Cipta jaya.
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa SDN I Sribit Delanggu pada pelajaran IPS. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59-70.
- Koriana, I. W., Lasmawan, I. W., & Marhaeni, A. N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Teknik Know What Learned (KWL) Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Demokrasi Siswa SD Kelas VI Pada Gugus V Kecamatan Abang. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1).
- Masyhud, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Ningtiyas. (2010). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing. *Skripsi*. Program Studi PGSD Universitas Jember.
- Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakil Lipa, Abdussamad dan Ramdani, Deden. (2016) Peningkatan Keterampilan Memahami Bacaan Menggunakan Metode KWL pada Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3).
- Sari. (2012). *Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) dan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Sempusari 01*. Tidak Dipublikasikan. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Satrijono, H, Suhartiningsih, Wulandari, R.D. (2012). *Penerapan Model KWL (Know, Want, Learn) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Terbimbing Siswa*. Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa. Hal 3. Kelas IV SDN Badean 01 Jember.
- Solhan, T. W. (2007) *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.